

**KONSEP *NRIMA* DALAM KUMPULAN PUISI *KOLAM KARYA*
SAPARDI DJOKO DAMONO**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Sastra



oleh

Rifka Agustini

NIM 1507420

**KONSEP *NRIMA* DALAM KUMPULAN PUISI *KOLAM KARYA*
SAPARDI DJOKO DAMONO**

oleh

Rifka Agustini

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Sastra pada Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia

©Rifka 2019

Universitas Pendidikan Indonesia

Juli 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

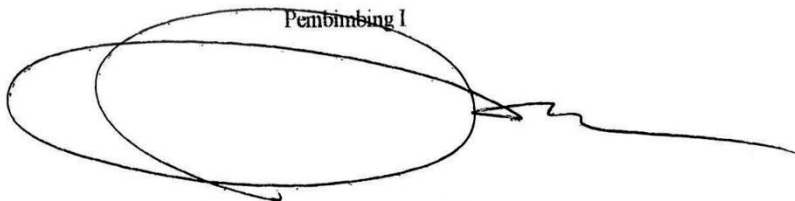
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
ulang, difotokopi atau cara lainnya tanpa izin dari penulis

RIFKA AGUSTINI

**KONSEP *NRIMA* DALAM KUMPULAN PUISI *KOLAM KARYA*
SAPARDI DJOKO DAMONO**

disetujui dan disahkan oleh:

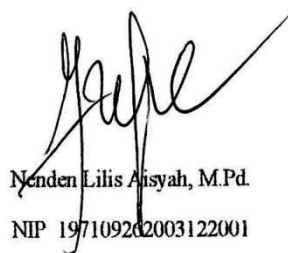
Pembimbing I



Drs. Memen Durachman, M.Hum.

NIP 196306081988031022

Pembimbing II



Nenden Lilis Aisyah, M.Pd.

NIP 197109262003122001

Mengetahui,

Ketua Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra

Universitas Pendidikan Indonesia



Dr. Hj. Isah Cahyani, M.Pd.

NIP 196407071989012001

ABSTRAK

Dalam penciptaannya, puisi-puisi Sapardi Djoko Damono (SDD) memiliki sangkut paut dengan sosial budaya. Salah satu aspek sosial budaya yang tampak dalam kumpulan puisi *Kolam*, yaitu konsep *nrima* sebagai kehidupan religi yang memiliki hubungan antara manusia dan Tuhan. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan konsep *nrima* dalam struktur puisi; mendeskripsikan pengaruh teks luar terhadap puisi; mendeskripsikan konsep *nrima* yang dikaitkan dengan budaya Jawa. Penelitian ini dilakukan sebagai bentuk pencarian yang lebih jauh terhadap makna yang ada dalam kumpulan puisi *Kolam* khususnya dalam kehidupan religi. Penelitian ini menggunakan pendekatan semiotika yang terdiri dari aspek sintaksis, semantik, dan pragmatik dalam menemukan tanda-tanda yang berada pada struktur puisi. Karya-karya yang diteliti tersebut diinterpretasikan kaitannya dengan karya sastra lain melalui pendekatan intertekstual baik memiliki pengaruh satu sama lain ataupun hanya memiliki kesamaan pemikiran. Hasil dari makna puisi-puisi yang diteliti, dihubungkan dengan adanya kondisi masyarakat yang ditemukan melalui pendekatan sosiologi sastra. Untuk memperoleh makna tersebut, penelitian ini mengkaji puisi SDD yang terdapat dalam kumpulan puisi *Kolam* yaitu “Bulu Burung”, “Pintu”, dan “Sonet 8”. Temuan yang didapat yaitu makna menerima sebagai bentuk kebesaran hati manusia yang mempercayai keberadaan Tuhan dan menyerahkan segala sesuatu takdirnya kepada Tuhan dengan rasa syukur. Konsep hidup tersebut ditemukan dalam masyarakat Jawa dengan sebutan *nrima*, yang dianggap sebagai pegangan hidup manusia akan kepercayaannya terhadap Tuhan dan menganggap bahwa anugerah Tuhan lebih besar daripada murka-Nya.

Kata kunci: Semiotika, Intertekstualitas, Sosiologi Sastra, Puisi

ABSTRACT

In its creation, Sapardi Djoko Damono's poems have something to do with social culture. One of the socio-cultural aspects that appears in the *Kolam* poetry collection, namely the concept of *nrima* as a religious life that has a relationship between humans and God. This study aims to describe the concept of *nrima* in the structure of poetry; describe the influence of external texts on poetry; describe the concept of *nrima* which is associated with Javanese culture. This research was conducted as a form of further search for the meaning that exists in the collection of *Kolam* poetry, especially in religious life. This study uses a semiotic approach consisting of syntactic, semantic, and pragmatic aspects in finding signs that are in the structure of poetry. The works under study are interpreted in relation to other literary works through an intertextual approach either having an influence on one another or just having the same thought. The results of the meaning of the poems studied are linked to the condition of society which is found through a sociological approach to literature. To obtain this meaning, this study examines SDD poems contained in the *Kolam* poetry collection namely "Bulu Burung", "Pintu", and "Sonet 8". The findings obtained are the meaning of accepting as a form of human magnanimity that believes in the existence of God and surrenders all things to God with gratitude. The concept of life is found in Javanese society as *nrima*, which is considered as a human life's handle on its belief in God and considers that God's grace is greater than His wrath.

Keywords: Semiotics, Intertextuality, Sociology of Literature, Poetry

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iii
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR BAGAN.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1) Peneliti Sastra.....	7
2) Penikmat Sastra.....	7
1.5 Struktur Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
2.1 Kerangka Teori.....	9
2.1.1 Definisi Puisi.....	9
2.1.2 Pendekatan Model Semiotika Morris.....	10
2.1.2.1 Sintaksis.....	11
2.1.2.2 Semantik.....	11
2.1.2.3 Pragmatik.....	12
2.1.3 Intertekstualitas.....	12
2.1.4 Pendekatan Sosiologi Sastra.....	13
2.1.4.1 Definisi <i>Nrima</i>	14
2.1.4.2 Konsep <i>nrima</i> dalam masyarakat Jawa.....	14
2.2 Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	15
BAB III METODE PENELITIAN.....	18
3.1 Metode Penelitian.....	18
3.2 Sumber Data Penelitian.....	18

3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	19
3.4 Teknik Pengolahan Data.....	19
3.5 Bagan Alur Penelitian.....	20
3.6 Pedoman Analisis.....	21
3.7 Definisi Operasional.....	23
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	24
4.1 Kajian Semiotika “Bulu Burung”.....	24
4.1.1 Aspek Sintaksis.....	24
4.1.2 Aspek Semantik.....	34
4.1.2.1 Denotasi dan Konotasi.....	34
4.1.2.2 Majas.....	36
4.1.2.3 Isotopi.....	39
4.1.3 Aspek Pragmatik.....	88
4.1.4 Intertekstualitas.....	91
4.1.5 Aspek Sosiologi Sastra.....	92
4.2 Kajian Semiotika Puisi “Pintu”.....	94
4.2.1 Aspek Sintaksis.....	94
4.2.2 Aspek Semantik.....	104
4.2.2.1 Denotasi dan Konotasi.....	104
4.2.2.2 Majas.....	105
4.2.2.3 Isotopi.....	108
4.2.3 Aspek Pragmatik.....	163
4.2.4 Intertekstual.....	165
4.2.5 Aspek Sosiologi Sastra.....	167
4.3 Kajian Semiotik “Sonet 8”.....	169
4.3.1 Aspek Sintaksis.....	170
4.3.2 Aspek Semantik.....	181
4.3.2.1 Denotasi dan Konotasi.....	182
4.3.2.2 Majas.....	184
4.3.2.3 Isotopi.....	186
4.3.3 Aspek Pragmatik.....	244
4.3.4 Intertekstualitas.....	246

4.3.5 Aspek Sosiologi Sastra.....	247
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	249
5.1 Simpulan.....	249
5.2 Rekomendasi.....	251
DAFTAR PUSTAKA.....	252
LAMPIRAN.....	254
RIWAYAT PENELITI.....	25

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. (2002). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Anuz, F. G. (2010). *AL-Fattaah (Pembuka Pintu-Pintu Kebaikan)*. Jakarta: Darus Sunnah Press.
- Attar, F. (2015). *Musyawahah Burung*. Yogyakarta: Titah Surga.
- Badrun, A. (1989). *Teori Puisi*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Chaer, A. (2015). *Sintaksis Bahasa Indonesia: Pendekatan Proses*. Jakarta; Rineka Cipta.
- Damono, S. D. (1978) *Sosiologi Sastra Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Damono, S. D. (2017). *Kolam*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Djamari, P. S. (2013). *Dunia Kepenyairan Sapardi Djoko Damono*. Yogyakarta: Elmatra Publishing.
- Djadjasudarma, F. (2017). *Wacana dan Pragmatik*. Bandung: Refika Aditama.
- Durachman, M. (1996). *Khotbah Di Atas Bukit, Novel Gagasan Karya Kuntowijoyo*. Tesis, Universitas Indonesia.
- Endraswara, S. 2011. *Metodologi Penelitian Sosiologi Sastra*. Yogyakarta. Caps.
- Faiz, F. (2016). Sufisme Persia dan Pengaruhnya terhadap Ekspresi Budaya Islam Nusantara. *Esensia*. 17(1). 1-15.
- Isnaeni, H. (2018). Ideologi Islam-Jawa pada Kumpulan Puisi Mantra Orang Jawa Karya Sapardi Djoko Damono, *Madah*, 9(1). 1-18.
- Keraf, G. 2010. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Magnis, F & Suseno. (2003). *Etika Jawa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Morris, C. 1938. *Fondation of Theory of Signs*. Chicago: University of Chicago Press.
- Mulder, N. (2013). *Mistisme Jawa Ideologi di Indonesia*. Yogyakarta: LKiS
- Mulder, N. (1996). *Pribadi dan Masyarakat dan Masyarakat di Jawa*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Pradopo, R. D. (2010). *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ramlan, M. (2005). *Sintaksis*. Yogyakarta: CV. Karyono.
- Ratna, N. K. (2012). *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Samsuri. (1985). *Tata Kalimat Bahasa Indonesia*. Jakarta: Sastra Hudaya.
- Sarumpaet, R. K. T. (2010). *Membaca Sapardi*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Sayuti, S. A. (2002). *Berkenalan dengan Puisi*. Yogyakarta: Gama Media.
- Shirazi, S. M. S. (2002). *Gulistan Taman Kearifan dari Timur*. Yogyakarta: Navila.
- Simuh. (2016). *Sufisme Jawa Transformasi Tasawuf Islam ke Mistik Jawa*. Yogyakarta: Narasi-Pustaka Promethea.
- Soekanto, S. 2010. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sohib, Desah P dan Agus P. (2018). Nilai-Nilai Kesufian pada Puisi “Aku Ingin” karya Sapardi Djoko Damono. *Parole*, 5(1). 829-838.
- Sudjiman, P dan Zoest A. V. (1996). *Serba-Serbi Semiotika*. Jakarta: Gramedia.
- Teeuw, A. (1989). *Sastra Baru Indonesia*. Bandung: PT Karya Nusantara
- Waluyo, H. J. (1995). *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.

Wellek, R. & Austin W. (1989). *Teori Kesusastraan*. Jakarta: PT. Gramedia.

Yukiarti, Y. (2014). *Kajian Semiotik dan Nilai-Nilai Religius Islami Puisi Sapardi Djoko Damono dan Pemanfaatannya sebagai Bahan Pembelajaran Sastra di MTs. Cikajang Garut*. Tesis, Universitas Pendidikan Indonesia.

Zaimar, O. K. S. (2013). *Semiotika dan Penerapannya dalam Karya Sastra*. Pusat Bahasa: Departemen Pendidikan Nasional.